

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor independen**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
and for the year then ended with independent
auditor's report*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur
2. Nama : Ahmad Zulfikar
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Cempaka Lestari G/22
RT/RW 005/007 Lebak Bulus
Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director



Ahmad Zulfikar
Direktur / Director

Jakarta,
5 Mei 2020 / May 5, 2020

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2019**

We, the undersigned:

1. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director
2. Name : Ahmad Zulfikar
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Cempaka Lestari G/22
RT/RW 005/007 Lebak Bulus
Cilandak, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor IndependenNo. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportNo. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Sebagai tanggapan atas hal tersebut, Perusahaan berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 April 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang pandemi Covid-19 yang menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat mempengaruhi bisnis Kelompok Usaha. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00016/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 19 in the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries which describe that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. In response to this matter, the Company plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on April 25, 2019. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 35 in the consolidated financial statements which describe that Covid-19 pandemic has spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economy, including domestic activities. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may effect the business of the Group. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

5 Mei 2020 / May 5, 2020


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.0597

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 33	10.346.360	15.635.078	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6, 29, 33			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi		1.333.207	492.607	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp44.513.611 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp42.812.086 pada tanggal 31 Desember 2018		399.102.403	312.255.174	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp44,513,611 as of December 31, 2019 and Rp42,812,086 as of December 31, 2018</i>
Piutang lain-lain	7, 29, 33	113.115.586	-	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp405.287 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2018		29.837.682	152.102.177	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp405,287 as of December 31, 2019 and Rp362,329 as of December 31, 2018</i>
Persediaan materi program	8	758.841.200	664.144.781	<i>Program material inventories</i>
Piutang pihak berelasi	28c, 29, 33	3.931.735.611	3.476.277.702	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	9, 29, 33	119.055.669	76.083.491	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		5.363.367.718	4.696.991.010	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	18d	32.973.691	37.438.500	<i>Deferred tax asset - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp716.478.357 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp666.391.843 pada tanggal 31 Desember 2018	10	234.873.879	272.812.386	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp716,478,357 as of December 31, 2019 and Rp666,391,843 as of December 31, 2018</i>
Uang muka pembelian aset tetap	12	384.250.801	393.584.781	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	6.780.616	6.780.616	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	29, 33	39.843.754	41.116.910	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		698.722.741	751.733.193	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		6.062.090.459	5.448.724.203	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	14, 29, 33			SHORT-TERM LIABILITIES
Pihak berelasi		21.491.643	8.810.186	Trade payables
Pihak ketiga		1.145.716.249	786.458.117	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak ketiga	15, 29, 33	4.528.271	7.640.143	Other payables
Uang muka pelanggan	16	61.691.508	8.493.393	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	17, 29, 33	377.946.089	179.294.087	Accrued expenses
Utang pajak	18a	262.592.941	281.056.150	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	11, 29, 33	2.048.914	3.217.543	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19, 29, 33	1.566.494.175	537.790.459	Long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.442.509.790</u>	<u>1.812.760.078</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen	11, 29, 33	1.303.227	3.431.286	Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	19, 29, 33	-	1.090.138.699	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	131.135.148	124.251.204	Long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>132.438.375</u>	<u>1.217.821.189</u>	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		<u>3.574.948.165</u>	<u>3.030.581.267</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
				<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	EQUITY <i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp10 (full amount) as of December 31, 2019 and 2018</i>
Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				<i>Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2019 and 2018</i>
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				<i>Issued and paid up - 39,215,538,400 as of December 31, 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	21	392.155.384	392.155.384	<i>Additional paid-in capital - net Retained earnings</i>
Tambahan modal disetor - neto	22	335.811.174	335.811.174	
Saldo laba				<i>Remeasurement on employee benefits liabilities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(14.446.216)	(14.605.319)	
Ditentukan penggunaannya	23	25.950.971	25.950.971	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>1.727.196.395</u>	<u>1.662.656.301</u>	<i>Unappropriated</i>
Sub-total		2.466.667.708	2.401.968.511	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	24	<u>20.474.586</u>	<u>16.174.425</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		<u>2.487.142.294</u>	<u>2.418.142.936</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.062.090.459</u>	<u>5.448.724.203</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	25, 31	1.496.914.210	1.819.777.135	NET REVENUES
BEBAN USAHA	26, 31			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		806.632.804	815.696.633	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi		590.836.836	677.780.297	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		1.397.469.640	1.493.476.930	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		99.444.570	326.300.205	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	31			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		302.271.583	239.030.441	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs - neto		58.465.115	(112.476.088)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba pelepasan aset tetap	10	887.919	835.267	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban dan denda pajak		(10.667.540)	(15.564.411)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Bunga dan beban keuangan -neto		(260.347.672)	(208.047.615)	<i>Interest and financial charges - net</i>
Lain-lain - neto		(85.403.114)	(340.818.454)	<i>Miscellaneous - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		5.206.291	(437.040.860)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		104.650.861	(110.740.655)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18b, 31	(35.810.606)	(26.169.651)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		68.840.255	(136.910.306)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	605.423	12.607.660	<i>Remeasurement on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18d	(446.320)	(3.396.468)	<i>Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah laba komprehensif lain setelah dikurangi pajak		159.103	9.211.192	<i>Total other comprehensive income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		68.999.358	(127.699.114)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		64.540.094	(140.642.573)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	4.300.161	3.732.267	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		68.840.255	(136.910.306)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		64.705.233	(131.431.353)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	4.294.125	3.732.239	<i>Non-controlling interest</i>
Total		68.999.358	(127.699.114)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	27	1,65	(3,59)	BASIC /DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to the Owners of the Parent***

	Saldo Laba/Retained Earnings								<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Capital - Net</i>	Pengukuran kembali atas Liabilitas		Ditentukan on Employee Benefits Liabilities	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			<i>Remeasurement</i>	<i>Employee Benefits Liabilities</i>						
Saldo 1 Januari 2018	392.155.384	335.791.174	(23.816.511)	20.950.971	1.918.102.382	2.643.183.400	10.902.959	2.654.086.359	<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
Cadangan modal	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	<i>Capital reserve</i>	
Dividen	-	-	-	-	(109.803.508)	(109.803.508)	-	(109.803.508)	<i>Dividend</i>	
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	(140.642.573)	(140.642.573)	3.732.267	(136.910.306)	<i>Net profit for the period</i>	
Pengampunan Pajak	-	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000	<i>Tax Amnesty</i>	
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	1.539.199	1.539.199	<i>Divestment of subsidiary</i>	
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	9.211.192	-	-	9.211.192	-	9.211.192	<i>Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss</i>	
Saldo 31 Desember 2018	392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.301	2.401.968.511	16.174.425	2.418.142.936	<i>Balance as of December 31, 2018</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to the Owners of the Parent***

	Saldo Laba/Retained Earnings								<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran kembali atas Liabilitas		Ditentukan on Employee Benefits Liabilities	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			<i>Remeasurement</i>	<i>on Employee Benefits Liabilities</i>						
Saldo 1 Januari 2019	392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.301	2.401.968.511	16.174.425	2.418.142.936	<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	64.540.094	64.540.094	4.300.161	68.840.255	<i>Net profit for the period</i>	
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	159.103	-	-	159.103	-	159.103	<i>Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss</i>	
Saldo 31 Desember 2019	392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.727.196.395	2.466.667.708	20.474.586	2.487.142.294	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.460.722.971	1.978.124.968	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(790.998.940)	(801.952.999)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(417.636.903)	(377.104.918)	<i>Cash paid to employees and for other operating activities</i>
Kas diperoleh dari operasi		252.087.128	799.067.051	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga		671.429	39.146	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(47.757.533)	(115.287.005)	<i>Payment for interest and financial expenses</i>
Pembayaran beban dan denda pajak		(10.667.540)	(15.564.411)	<i>Payments for tax penalties and expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(34.971.165)	(79.629.544)	<i>Payments of income taxes</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>159.362.319</u>	<u>588.625.237</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.892.545	1.994.100	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 12	(9.028.342)	(75.803.352)	<i>Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets</i>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		1.273.156	3.290.383	<i>Increase in other non-current assets</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi		(153.857.756)	(297.865.409)	<i>Increase in due from related parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(159.720.397)</u>	<u>(368.384.278)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi		-	(63.897.678)	<i>Decrease from due to related party</i>
Pembayaran utang bank		(1.633.952)	(88.767.475)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran dividen tunai	23	-	(109.803.508)	<i>Payment of cash dividend</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(3.296.688)	(4.369.293)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.930.640)</u>	<u>(266.837.954)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN KAS		<u>(5.288.718)</u>	<u>(46.596.995)</u>	DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN		<u>15.635.078</u>	<u>62.232.073</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	<u>10.346.360</u>	<u>15.635.078</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonan, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonan, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. *Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. *Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c. *Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Year 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, MKn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (“IPO”) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 dan telah diaktaskan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 93 tanggal 28 Juni 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0294586 tanggal 5 Juli 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company’s activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (“IPO”) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company’s Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Meeting Decision on May 29, 2019, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 93 dated June 28, 2019. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0294586 dated July 5, 2019. The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, was as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	Commissioner
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Commissioner
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	Ilham Akbar Habibie	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Erick Thohir *)	Erick Thohir	President Director
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director
Direktur	Ahmad Zulfikar	-	Director
Direktur Independen	Juliandus A. Lumban Tobing	Juliandus A. Lumban Tobing	Independent Director

*) Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perseroan menerima surat pengunduran Tuan Erick Thohir sebagai Direktur Utama Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/IV/16 tanggal 1 April 2016, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DEKOM/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua	RM Djoko Setiotomo	Ilham Akbar Habibie	<i>Chairman</i>
Anggota	Ivan Permana	Arydhian B. Djamin	<i>Member</i>
Anggota	Ridwan Amsori	Ridwan Amsori	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.315 dan 1.211 karyawan tetap (tidak diaudit).

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada akta terkait perubahan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Audit Komite. Akta tersebut akan dibuat setelah Rapat Umum Pemegang Saham.

1. GENERAL (Continued)

Dewan Komisaris	2018	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Board of Commissioners
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	President Commissioner
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie	Commissioner
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	Commissioner
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Erick Thohir	President Director
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director
Direktur	Ahmad Zulfikar	Director
Direktur Independen	-	Independent Director
	Juliandus A. Lumban Tobing	

*) In October 22, 2019, the Company received the resignation letter of Mr. Erick Thohir as President Director.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.002/DEKOM/VI/2019 of the Board of Commissioners dated 17 Juni 2019 and Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018	
Ketua	RM Djoko Setiotomo	Ilham Akbar Habibie	<i>Chairman</i>
Anggota	Ivan Permana	Arydhian B. Djamin	<i>Member</i>
Anggota	Ridwan Amsori	Ridwan Amsori	<i>Member</i>

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 1,315 and 1,211 permanent employees, respectively (unaudited).

Until this financial statement is published, there has been no deed related to changes in the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee. The deed will be made after the General Meeting of Shareholders.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	6.048.243.607	5.389.007.353
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.669.350	17.143.340
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.059.864	18.549.364
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.079.839	16.538.326
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.437.277	19.011.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	19.980.709	16.009.833
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.179.155	18.621.217
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	23.218.736	18.594.979

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ <i>and</i> Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.199.697	16.706.220
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ <i>and</i> Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	19.850.365	15.886.906
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ <i>and</i> Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	17.137.705	12.690.413
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ <i>and</i> Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	19.913.697	15.968.763
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ <i>and</i> Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	981.090	845.433

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (“DBS”) (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta (“Portrait”)) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, DBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (bebannya) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial / Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informatika/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) (“Permenkominfo No.22/2011”).

1. GENERAL (Continued)

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)

Based on Firdhonal, S.H, Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Digi Bintang Sinergi (“DBS”) (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait)) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, DBS increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT increasing its ownership to 75%.

On September 2018, CAT has sold all of their ownership of share DBS with a nominal value Rp3,120,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial / Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informatika/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatra) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatra).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklarend*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVL. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklarend*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PT TUN Jakarta”) dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan “PT TUN Jakarta” ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court (“PT TUN Jakarta”) and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court (“PTUN”) Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court (“PTUN”) Jakarta.

In relation to this decision by “PT TUN Jakarta” the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2020.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.901,01	14.481,00	<i>1 United States Dollar /Rupiah</i>
1 Euro Eropa/Rupiah	15.588,60	16.559,75	<i>1 European Euro /Rupiah</i>
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.320,74	10.602,97	<i>1 Singapore Dollar /Rupiah</i>

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 29).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
1 United States Dollar /Rupiah	14.481,00	
1 European Euro /Rupiah	16.559,75	
1 Singapore Dollar /Rupiah	10.602,97	

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”), loans and receivables or available-for-sale financial assets (“AFS”). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 29).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the date of the statement of financial position.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, as a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diaatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Tahun / Years	
Bangunan	20
Prasarana sewa	3 - 7
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5
	<i>Buildings Leasehold improvements Studio equipment and relay station equipment Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

I. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua (2) transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two (2) separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses a straight line method over the lease term.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (“PPN”).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (“VAT”).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law 13/2003 (“the Law”) dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FASs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

1. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka."
2. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."
3. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program."
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman."
6. Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan."
7. Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama."

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new interpretations, Amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- 1. IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- 2. IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*
- 3. Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement."*
- 4. Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations."*
- 5. Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs."*
- 6. Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes."*
- 7. Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements."*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan."
2. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
3. PSAK No. 73, "Sewa."
4. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan."
5. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
6. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
7. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan."
8. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi."
9. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif."
10. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."
11. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba."

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

1. SFAS No. 71, "Financial Instruments."
2. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
3. SFAS No. 73, "Leases."
4. Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements."
5. Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures."
6. Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations."
7. Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."
8. Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts."
9. Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation."
10. Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements."
11. IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements."

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and Annual improvement to SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 10).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18d).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun “Goodwill” (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under “Goodwill” (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali”.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control”.

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 22).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 22).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018	
Kas Tunai	380.338	383.238	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.971.473	7.822.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.720.555	5.862.641	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	982.125	895.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	374.877	244.501	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	150.175	102.420	Others (each below Rp300 million)
Sub-total	<u>9.199.205</u>	<u>14.927.357</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	266.817	324.483	Others (each below Rp300 million)
Sub-total	<u>266.817</u>	<u>324.483</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas di bank	<u>9.466.022</u>	<u>15.251.840</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>500.000</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>10.346.360</u>	<u>15.635.078</u>	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,75%.

6. PIUTANG USAHA

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) (Note 19).

As of December 31, 2019, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maturity of one (1) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5.75%.

6. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Lativi Mediakarya	452.678	492.607	PT Lativi Mediakarya
PT Bakrie Swasakti Utama	880.529	-	PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total pihak berelasi	<u>1.333.207</u>	<u>492.607</u>	<i>Sub-total related parties</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018	Third parties
Pihak ketiga			
PT Wira Pamungkas Pariwara	122.352.836	110.727.617	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	24.421.306	3.140.540	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Bintang Media Mandiri	23.363.665	22.232.341	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Dian Mentari Pratama	19.478.119	20.377.612	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Ohio Surya Media	19.386.360	-	<i>PT Ohio Surya Media</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	17.912.912	2.411.290	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	16.168.525	-	<i>PT Dwi Sapta Pratama Advertising</i>
PT Cursor Media	14.569.348	12.748.421	<i>PT Cursor Media</i>
PT Star Reachers Indonesia	14.515.664	3.458.757	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Artek n Partners	14.351.849	12.784.398	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Tempo Promosi	11.473.798	7.155.195	<i>PT Tempo Promosi</i>
PT Inter Pariwara Global	9.573.046	12.259.053	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Abadi Prasada Jaya	8.983.418	-	<i>PT Abadi Prasada Jaya</i>
Citra Surya Indonesia	8.275.640	5.336.707	<i>Citra Surya Indonesia</i>
PT Asia Media Prisma	8.250.053	2.530.880	<i>PT Asia Media Prisma</i>
RA Picture	7.436.800	13.420.000	<i>RA Picture</i>
Partai Gerakan Indonesia Raya	6.958.800	6.958.800	<i>Partai Gerakan Indonesia Raya</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
MD Media	4.916.952	801.845	<i>MD Media</i>
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.070.380	4.070.380	<i>PT Cipta Adimedia Nusantara</i>
PT Matari Advertising	4.053.903	4.262.158	<i>PT Matari Advertising</i>
Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	4.009.060	<i>Advatama Advertising Indonesia</i>
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
National Basket League	3.850.000	3.850.000	<i>National Basket League</i>
PT Atom Media Indonesia	3.316.047	3.755.532	<i>PT Atom Media Indonesia</i>
PT Optima Media Dinamika	3.263.104	2.784.104	<i>PT Optima Media Dinamika</i>
Havas Arena Indonesia	2.853.061	958.048	<i>Havas Arena Indonesia</i>
Multivision Plus	2.783.000	2.090.000	<i>Multivision Plus</i>
PT Pro Aktif Mediathama	2.753.202	2.521.068	<i>PT Pro Aktif Mediathama</i>
Larissa Niko Indonesia	2.740.416	4.443.450	<i>Larissa Niko Indonesia</i>
PT Bintang Toedjoeh	2.410.000	-	<i>PT Bintang Toedjoeh</i>
Mediagard	2.090.898	2.090.898	<i>Mediagard</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	-	<i>Lain-lain (masing-masing Rp2 billion)</i>
	43.141.111	73.996.365	
Total pihak ketiga	443.616.014	355.067.260	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.513.611)	(42.812.086)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	399.102.403	312.255.174	<i>Third parties - net</i>
Neto	<u>400.435.610</u>	<u>312.747.781</u>	<i>Net</i>
Percentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	<i>Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (*Lanjutan*)

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	191.710.472	166.204.886	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	74.045.135	67.145.695	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	36.716.383	23.941.554	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	27.371.145	8.683.732	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	115.106.086	89.584.000	<i>More than 90 days</i>
Total	444.949.221	355.559.867	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.513.611)</u>	<u>(42.812.086)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>400.435.610</u>	<u>312.747.781</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	42.812.086	7.308.512	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 26)	<u>1.701.525</u>	<u>35.503.574</u>	<i>Impairment loss for the period (Note 26)</i>
Saldo Akhir	<u>44.513.611</u>	<u>42.812.086</u>	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	Related party
Pihak berelasi			
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	113.115.586	-	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Sub-Total pihak berelasi	113.115.586	-	<i>Sub - Total related party</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	-	136.775.586	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	30.242.969	15.688.920	Others (each below Rp2 billion) Less allowance for impairment loss of receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(405.287)</u>	<u>(362.329)</u>	
Sub-total pihak ketiga	<u>29.837.682</u>	<u>152.102.177</u>	Sub - total third party
Neto	<u>142.953.268</u>	<u>152.102.177</u>	Net

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	362.329	362.329	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 26)	<u>42.958</u>	-	Impairment loss for the period (Note 26)
Saldo Akhir	<u>405.287</u>	<u>362.329</u>	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2019	2018	
Program lisensi	757.478.916	663.788.252	Licensed programs
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	840.200	274.674	In-house and commissioned programs
Program dalam penyelesaian	522.084	81.855	Work in-progress programs
Total	758.841.200	664.144.781	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Pemasok	103.124.358	42.732.546	Vendors
Karyawan	6.643.321	11.495.342	Employees
Biaya dibayar dimuka	5.721.669	17.713.496	Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.566.321	4.142.107	Others (each below Rp2 billion)
Total	119.055.669	76.083.491	Total

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	6.194.593	Land rights
Bangunan	126.288.477	-	-	-	-	126.288.477	Buildings
Prasarana sewa	30.868.579	-	-	-	473.123	31.341.702	Leasehold improvements
Peralatan studio	248.095.432	-	-	-	3.062.061	251.157.493	Studio equipment

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. OTHER CURRENT ASSETS

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Peralatan stasiun pemancar	354.877.892	-	-	-	4.673.205	359.551.097	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	-	7.714.870	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	68.674.239	-	-	-	5.540.318	74.214.557	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	40.825.940	-	6.214.315	-	-	34.611.625	<i>Vehicles</i>
Sub-total	883.540.022	-	6.214.315	-	13.748.707	891.074.414	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Penyelesaian	55.664.207	18.362.322	-	-	(13.748.707)	60.277.822	<i>Construction-in-Progress</i>
Total Biaya Perolehan	939.204.229	18.362.322	6.214.315	-	-	951.352.236	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	67.958.992	9.014.399	-	-	-	76.973.391	<i>Buildings</i>
Prasarana sewa	20.663.402	3.486.660	-	-	-	24.150.062	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio	200.622.928	16.311.157	-	-	-	216.934.085	<i>Studio equipment</i>
Peralatan stasiun pemancar	294.437.644	15.027.823	-	-	-	309.465.467	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	6.970.466	372.202	-	-	-	7.342.668	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	52.549.748	5.713.343	-	-	-	58.263.091	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	23.188.663	5.370.619	5.209.689	-	-	23.349.593	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	666.391.843	55.296.203	5.209.689	-	-	716.478.357	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	272.812.386					234.873.879	Carrying Amounts

	Beginning Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Ending Balance December 31, 2018	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	6.194.593	<i>Land rights</i>
Bangunan	126.088.477	-	-	-	200.000	126.288.477	<i>Buildings</i>
Prasarana sewa	18.761.613	-	-	-	12.106.966	30.868.579	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio	233.343.644	-	790.044	-	15.541.832	248.095.432	<i>Studio equipment</i>
Peralatan stasiun pemancar	341.248.362	-	4.233.002	-	17.862.532	354.877.892	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	7.935.606	-	26	220.710	-	7.714.870	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	65.565.157	-	816.225	309.778	4.235.085	68.674.239	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	40.437.335	3.271.666	3.804.145	733.442	1.654.526	40.825.940	<i>Vehicles</i>
Sub-total	839.574.787	3.271.666	9.643.442	1.263.930	51.600.941	883.540.022	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Penyelesaian	69.919.826	37.345.322	-	-	(51.600.941)	55.664.207	<i>Construction-in-Progress</i>
Total Biaya Perolehan	909.494.613	40.616.988	9.643.442	1.263.930	-	939.204.229	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	58.748.030	9.210.962	-	-	-	67.958.992	<i>Buildings</i>
Prasarana sewa	18.916.224	1.747.178	-	-	-	20.663.402	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio	185.020.307	15.826.852	224.231	-	-	200.622.928	<i>Studio equipment</i>
Peralatan stasiun pemancar	283.806.117	14.847.912	4.216.385	-	-	294.437.644	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	6.677.636	373.202	26	80.346	-	6.970.466	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	46.870.908	6.629.983	799.953	151.190	-	52.549.748	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20.121.725	6.482.406	3.244.013	171.455	-	23.188.663	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	620.160.947	55.118.495	8.484.608	402.991	-	666.391.843	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	289.333.666					272.812.386	Carrying Amount

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban program dan penyiaran (Catatan 26)	31.226.980	30.973.654	<i>Program and broadcasting expense (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	24.069.223	24.144.841	<i>General and administrative expense (Note 26)</i>
Total	<u>55.296.203</u>	<u>55.118.495</u>	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2019	2018	
Harga jual	1.892.545	1.994.100	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	(1.004.626)	(1.158.833)	<i>Carrying amount</i>
Laba pelepasan aset tetap	<u>887.919</u>	<u>835.267</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (“HGB”) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	2019		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	40% - 90%	49.838.000	Juli - Desember 2020/ July - December 2020
Menara, <i>transmiter</i> dan antena	35% - 90%	6.241.780	Februari - Mei 2020/ February - May 2020
Peralatan studio dan penyiaran	55% - 90%	327.978	Februari-April 2020/ February-April 2020
Perabotan dan peralatan kantor	40% - 95%	3.870.064	Januari - April 2020/ January - April 2020
Total		<u>60.277.822</u>	Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2018		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	43.593.000	Februari-Desember 2019/ February-December 2019
Menara, <i>transmitter</i> dan antena	45% - 85%	5.492.675	Januari-April 2019/ January-April 2019
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	2.708.468	Februari-Maret 2019/ February-March 2019
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	3.870.064	Januari-Maret 2019/ January-March 2019
Total		<u>55.664.207</u>	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.044.693, USD4.529.570 dan EUR10.570.926 (angka penuh) dan Rp152.424.564, USD4.858.238, dan EUR10.676.905 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp447.335.680 dan Rp411.041.263.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 19).

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp142,044,693, USD4,529,570, and EUR10,570,926 (full amount) and Rp152,424,564, USD4,858,238, and EUR10,676,905 (full amount) as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp447,335,680 and Rp411,041,263, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 19).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas pembiayaan konsumen Dikurangi bagian jangka pendek	3.352.141 2.048.914	6.648.829 3.217.543	<i>Consumer finance liabilities Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	1.303.227	3.431.286	Long-term portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2019	-	3.705.614	2019
2020	2.259.245	2.386.489	2020
2021	1.109.458	1.086.032	2021
2022	269.568	269.568	2022
Total pembayaran minimum dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	3.638.271	7.447.703	<i>Total minimum payments</i>
	<u>(286.130)</u>	<u>(798.874)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Dikurangi bagian jangka pendek	3.352.141 2.048.914	6.648.829 3.217.543	<i>Present value of minimum payments Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.303.227	3.431.286	Long Term Portion

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp384.250.801 dan Rp393.584.781.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp384,250,801 and Rp393,584,781.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

14. UTANG USAHA

13. GOODWILL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no goodwill impairment.

14. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	6.568.524	7.610.186	PT Viva Media Baru
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Portrait Ciptakarya Talenta (sebelumnya PT Portrait Ciptakarya Talenta)	13.723.119	-	PT Portrait Ciptakarya Talenta (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Sub-total	21.491.643	8.810.186	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwiwarna Sentosa Ria	245.750.000	190.820.000	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Soraya Intercine Films	211.099.755	97.908.151	PT Soraya Intercine Films
PT Verona Indah Picture	202.197.000	66.252.000	PT Verona Indah Picture
PT Tripar Multivision Plus	188.383.417	220.800.688	PT Tripar Multivision Plus
Parkit Film	37.849.177	17.639.188	Parkit Film
Spectrum Film	36.415.979	5.733.206	Spectrum Film
CV Garuda Dua	34.924.785	15.648.477	CV Garuda Dua
Studio Film Sukses	34.716.799	4.340.586	Studio Film Sukses
Red Candle	22.463.363	7.113.008	Red Candle
PT Kompak Mantap Indonesia	14.807.632	11.672.422	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	8.096.378	2.444.000	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Radio Merpati Darmawangsa	7.543.933	-	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Perintis Dinamika Sekatama	5.797.914	2.153.910	PT Perintis Dinamika Sekatama
CV Kreatif Putra Utama	5.525.000	-	CV Kreatif Putra Utama
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.916.750	4.630.720	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT B- Generasi Asia	4.759.697	4.798.876	PT B- Generasi Asia
Bahagia Selalu Selamanya	4.645.000	2.720.000	Bahagia Selalu Selamanya
PT Bazcorp Citra Indonesia	4.455.983	3.464.845	PT Bazcorp Citra Indonesia
PT Bhaskara Mitra Manunggal	4.315.444	-	PT Bhaskara Mitra Manunggal
Thai Broadcast Company Ltd	4.356.698	3.544.071	Thai Broadcast Company Ltd
Rapi Film	3.189.335	2.072.435	Rapi Film
PT Quantum Pratama Media	2.887.393	2.608.261	PT Quantum Pratama Media
PT Falcon Interactive	2.591.500	693.000	PT Falcon Interactive
Dentsu Indonesia	2.570.355	5.470.468	Dentsu Indonesia
PT Pidi Visual Project	2.028.500	11.301.377	PT Pidi Visual Project
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	49.428.462	102.628.428	Others (each below Rp2 billion)
Sub- total	1.145.716.249	786.458.117	<i>Sub-total</i>
Total	1.167.207.892	795.268.303	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	0,60%	0,29%	<i>Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	180.103.334	19.602.660	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	45.973.643	87.096.016	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	41.828.215	59.238.879	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	290.398.791	181.984.065	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	608.903.909	447.346.683	<i>More than 90 days</i>
Total	1.167.207.892	795.268.303	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	1.159.243.421	789.297.807	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7.662.750	5.799.824	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	301.721	170.672	<i>European Euro</i>
Total	1.167.207.892	795.268.303	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.528.271	7.640.143	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	4.528.271	7.640.143	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4.012.798	7.015.857	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	299.250	532.886	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	204.991	79.469	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	11.232	11.931	<i>European Euro</i>
Total	4.528.271	7.640.143	Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp61.691.508 dan Rp8.493.393 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018	
Bunga	312.068.452	99.478.313	Interest
Produksi <i>in-house</i>	43.310.904	53.173.740	In-house production
Insentif	16.244.015	23.593.353	Incentive
Sewa	5.082.265	1.726.530	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.240.453	1.322.151	Others (each below Rp1 billion)
Total	377.946.089	179.294.087	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	11.307.920	6.771.751	Article 4(2)
Pasal 21	30.506.273	29.040.889	Article 21
Pasal 23	31.860.393	102.310.548	Article 23
Pasal 26	29.816.449	28.543.457	Article 26
Pasal 29	15.633.128	18.812.177	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	143.468.778	95.577.328	Value-Added Tax - Net
Total	262.592.941	281.056.150	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

18. TAXATION

a. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Kini	(31.792.117)	(49.919.363)	Article 4(2)
Tangguhan	(4.018.489)	23.749.712	Article 21
Total	(35.810.606)	(26.169.651)	Total

b. Income Tax Expense

	2019	2018	
Kini	(31.792.117)	(49.919.363)	Current
Tangguhan	(4.018.489)	23.749.712	Deferred
Total	(35.810.606)	(26.169.651)	Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.650.861	(110.740.655)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	<u>(155.155.745)</u>	<u>74.107.789</u>	<i>Income (loss) before income tax expense - subsidiary</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(50.504.884)	(36.632.866)	<i>Commercial loss before income tax expense the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	1.107.164	1.384.676	<i>Employee benefits expense</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	<u>18.292.003</u>	<u>16.405.261</u>	<i>Loss on changes in fair value of due to related party</i>
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3.122)	(39.145)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	<u>3.715.272</u>	<u>2.410.282</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>3.712.150</u>	<u>2.371.137</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(27.393.567)	(16.471.792)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	-	-	<i>Fiscal loss carry-forward at beginning of year</i>
Akumulasi Taksiran			Accumulated Estimated
Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(27.393.567)</u>	<u>(16.471.792)</u>	Fiscal Loss At End of Year
Beban pajak penghasilan - kini: Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current: Company</i>
Entitas Anak	<u>31.792.117</u>	<u>49.919.363</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	31.792.117	49.919.363	<i>Total Income Tax Expense - Current</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	18.812.177	48.522.359	<i>Tax payable Article 29 at beginning of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penghapusan hutang/provisi pajak	-	(19.043.141)	<i>Write-off tax payable/provision</i>
Pembayaran pajak	<u>(3.616.397)</u>	<u>(15.188.608)</u>	<i>Payment of tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(31.354.769)</u>	<u>(45.397.796)</u>	<i>Prepayment of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>15.633.128</u>	<u>18.812.177</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

	2019					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	3.345.812	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	3.172.118	1.620.196	-	1.295.057	324.913	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	-	453.948	-	-	2.723	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	198.691	122.170	-	131.912	STP for fiscal year 2019
Total	3.172.118	2.272.835	3.467.982	1.295.057	459.548	Total

	2018					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	984.557	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	5.722.916	STP for fiscal year 2017
Total	4.411.881	1.528.294	2.185.053	731.711	6.707.473	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke lain/ Comprehensive Income	Saldo 31 December/ Balance December 31, 2019	Deferred tax assets The Company:
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan kerja	887.216	276.791	294.964	1.458.971	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(887.216)	(276.791)	(294.964)	(1.458.971)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan kerja	30.175.586	997.690	(446.320)	30.726.956	Subsidiary: Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	10.793.603	436.121	-	11.229.724	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas anak	40.969.189	1.433.811	(446.320)	41.956.680	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:					
Aset tetap	(3.530.689)	(5.452.300)	-	(8.982.989)	Deferred tax liability Subsidiary: Fixed asset
Neto	37.438.500	(4.018.489)	(446.320)	32.973.691	Net

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan:					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	296.494	346.169	244.553	887.216	The Company: <i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(296.494)	(346.169)	(244.553)	(887.216)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiary: <i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	30.218.045	3.354.009	(3.396.468)	30.175.586	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.917.710	8.875.893	-	10.793.603	<i>Trade and other receivables</i>
Aset pajak tangguhan Entitas anak	<u>32.135.755</u>	<u>12.229.902</u>	<u>(3.396.468)</u>	<u>40.969.189</u>	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:					Deferred tax liability
Aset tetap	<u>(15.050.499)</u>	<u>11.519.810</u>	<u>-</u>	<u>(3.530.689)</u>	Subsidiary: <i>Fixed asset</i>
Neto	<u>17.085.256</u>	<u>23.749.712</u>	<u>(3.396.468)</u>	<u>37.438.500</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2019	2018	
Madison Pasific Trust Limited	1.570.480.462	1.637.639.362	<i>Madison Pasific Trust Limited</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.566.494.175</u>	<u>537.790.459</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	3.986.287	1.099.848.903	<i>Non-current portion</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.986.287)</u>	<u>(9.710.204)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jangka panjang	-	1.090.138.699	<i>Long-term portion</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA”) selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 (“Credit Agreement”), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya (“LM”) sebagai para peminjam (“Borrowers”), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (“Guarantors”), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL, CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (“Mandated Lead Arrangers”), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“Lenders”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (“Common Security Agent”), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“*Senior Term Loan Facility*”) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.
2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CATV, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior (“*Junior Term Loan Facility*”) sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company's parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi (“CATV”) have signed:

1. *Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya (“LM”) as “Borrowers”, (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as “Guarantors”, (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL, CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as “Mandated Lead Arrangers”, (iv) financial institutions of initial lenders (“Lenders”), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent (“Common Security Agent”), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA’s loan stated in the Credit Agreement.*
2. *Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CATV, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA’s outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengijinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengijinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0.25 : 1

- Rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- The ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3.00 : 1	3.00 : 1

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
30 September 2019 / September 30, 2019	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 <i>September 30, 2021 to March 31, 2022</i>	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 <i>June 30, 2022 to September 30, 2022</i>	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0.50 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- *the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	3.00 : 1	2.75 : 1

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5.00 : 1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5.50 : 1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8.00 : 1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	10.00 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Januari sampai Desember 2019 dengan total nilai sebesar USD30,4 juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019 sebesar USD15 juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) has not yet completed its obligations for January until December 2019 with total amounting to USD30.4 million for loan principal and for interest obligation has not yet completed from January to December 2019 amounting to USD15 million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

CAT belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD6,75 juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2018 sebesar USD6,87 juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2019 Kelompok Usaha menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan CAT dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga CAT dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 13 Maret 2020 dan 11 Maret 2019 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

CAT has not yet completed its obligations for May and June 2018 with total amounting to USD6.75 million for loan principal and for interest obligation has not yet completed from July to December 2018 amounting to USD6.87 million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

The Group plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2020.

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure CAT can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that CAT can focus on developing its business activities, plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”). Plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“RUPSLB”) on April 25, 2019. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there are unavailable prospective investors yet who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 13, 2020 and March 11, 2019, with consideration of the following assumptions:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto	6,98% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp131.135.148 dan Rp124.251.204.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	10.807.237	10.544.006
Beban bunga	10.446.332	8.518.117
Total (Catatan 26)	21.253.569	19.062.123

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2018	
8,32% - 8,41%		<i>Discount rate</i>
9%		<i>Salary increment rate</i>
5%		<i>Rate of disability</i>
55 tahun / years		<i>Pension age</i>
0% - 5%		<i>Resignation rate</i>
Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>		<i>Mortality rate</i>

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp131,135,148 and Rp124,251,204, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	124.251.204	122.058.153	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	10.807.237	10.544.006	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	10.446.332	8.518.117	<i>Interest cost</i>
Sub-total	21.253.569	19.062.123	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	(3.341.854)	(16.517.484)	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi keuangan	2.736.431	3.909.824	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(605.423)	(12.607.660)	<i>Sub-total</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2019	2018	
Pembayaran manfaat	(16.155.646)	(5.067.262)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke			<i>Employees benefit liability transferred to</i>
PT Visi Media Asia Tbk	2.391.444	805.850	<i>PT Visi Media Asia Tbk</i>
Saldo Akhir	131.135.148	124.251.204	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	Tidak terdiskonto/Undiscounted		Period
	2019	2018	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	7.847	10.961.719	<i>One (1) year to three (3) years</i>
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	19.913	16.724.123	<i>Three (3) years to five (5) years</i>
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	10.166.212	105.698.338	<i>Five (5) years to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	44.509.208	1.369.112.031	<i>More than ten (10) years</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2019				Financial Assumptions	
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation					
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary		
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.877.459	134.404.646	(7.633.890)	(112.664.031)	<i>Salary increment rate</i>	
Tingkat diskonto	1%	(7.577.301)	(112.243.907)	8.952.844	135.108.355	<i>Discount rate</i>	

Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2018				Financial Assumptions	
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation					
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary		
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.879.127	132.005.290	(3.250.364)	(110.635.794)	<i>Salary increment rate</i>	
Tingkat diskonto	1%	(3.228.623)	(110.344.450)	3.909.592	132.550.085	<i>Discount rate</i>	

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last five (5) years was as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja	31 Desember / December 31,					Benefit Pension Plans
	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	131.135.148	124.251.204	122.058.153	85.701.579	65.002.137	<i>Present value of benefits obligation</i>
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(70.195.815)	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	(1.229.940)	<i>Experience adjustment arising on plan liabilities</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.550.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	39.215.538.400	100,0000	392.155.384	Total

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, VMA menjamin seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 19).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31 2019 and 2018, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 19).

The composition of shareholders December 31, 2019 and 2018 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp335.811.174.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NETO

Additional net paid-up capital as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp335,811,174, respectively.

	2019 dan/and 2018	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	<i>Proceeds from initial public offering ("IPO")</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	<u>(13.985.496)</u>	<i>Stock issuance cost related with IPO</i>
Neto	391.894.584	<i>Net</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	<u>(29.411.600)</u>	<i>Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares</i>
Sub-total	362.482.984	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)</i>
Program pengampunan pajak (Catatan 18e)	5.695.775	<i>Tax amnesty programme (Catatan 18e)</i>
Divestasi Anak Perusahaan	<u>(10.775)</u>	<i>Divestment of Subsidiary</i>
Total	335.811.174	<i>Total</i>

23. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp25.950.971.

23. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn , the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

As of December 31, 2019 and 2018, appropriated retained earnings amounting to Rp25,950,971.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2019	2018	
Friedrich Himawan	9.696.695	7.746.747	<i>Friedrich Himawan</i>
Yogi Andriyadi	7.146.896	5.521.392	<i>Yogi Andriyadi</i>
Santana Muharam	1.826.540	1.454.612	<i>Santana Muharam</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

	2019	2018	
Ahmad Rahardian	1.793.426	1.441.173	Ahmad Rahardian
PT Redal Semesta	11.029	10.501	PT Redal Semesta
Total	20.474.586	16.174.425	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp4.300.161 dan Rp3.732.267 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp4.294.125 dan Rp3.732.239 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

25. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.496.914.210 dan Rp1.819.777.135.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp461.835.935 dan Rp495.274.270 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. BEBAN USAHA

24. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp4,300,161 and Rp3,732,267 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Non-controlling interest in net income and total comprehensive income of subsidiaries amounted to Rp4,294,125 and Rp3,732,239 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

25. NET REVENUES

For the year ended December 31, 2019 and 2018, net revenues from advertisements and other amounted Rp1,496,914,210 and Rp1,819,777,135 respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp461,835,935 and Rp495,274,270 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

26. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Beban Program			<i>Program and broadcasting expense</i>
dan Penyiaran	742.726.138	747.294.889	
Penyusutan (Catatan 10)	31.226.980	30.973.654	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban program	12.564.148	8.465.007	<i>Program expense</i>
Sewa <i>transponder</i> (Catatan 32a)	3.350.667	3.419.600	<i>Transponder lease (Note 32a)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	16.764.871	25.543.483	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	806.632.804	815.696.633	Sub-total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2019	2018	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	219.404.390	266.530.416	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	98.318.290	128.549.778	Marketing
Jasa profesional	65.706.917	26.106.364	Professional fee
Sewa	49.605.662	50.340.958	Rent
Keamanan dan kebersihan	24.922.458	24.487.327	Security and cleaning
Penyusutan (Catatan 10)	24.069.223	24.144.841	Depreciation (Note 10)
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	20.220.955	34.290.264	Employee benefit expenses (Note 20)
Listrik dan air	21.253.569	19.062.123	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	20.952.817	27.153.579	Repair and maintenance
Asuransi	13.558.313	12.030.058	Insurance
Penelitian dan pengembangan	8.809.688	7.953.585	Research and development
Perlengkapan kantor	5.924.044	7.073.996	Office supplies
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) dan piutang lain-lain (Catatan 7)	2.166.951	4.089.571	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6) and other receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.744.483	35.503.574	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>590.836.836</u>	<u>677.780.297</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.397.469.640</u>	<u>1.493.476.930</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2019, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>64.540.094</u>	<u>(140.642.573)</u>	<i>Net Income income attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>39.215.538.400</u>	<u>39.215.538.400</u>	<i>Total weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diantribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>1,65</u>	<u>(3,59)</u>	<i>Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp444.558 dan Rp448.066 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,03% dan 0,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.675.461 dan Rp17.256.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,33% dan 1,16% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Piutang pihak berelasi

	2019	2018	
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	3.926.141.579	3.469.637.870	PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")
PT Lativi Mediakarya	5.594.032	6.639.832	PT Lativi Mediakarya
Sub-total	3.931.735.611	3.476.277.702	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	3.931.735.611	3.476.277.702	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Persentase terhadap Total Aset	64,9%	63,8%	Percentage to Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp3.926.141.579 dan Rp3.469.637.870, terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 32b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp444,558 and Rp448,066 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.03% and 0.02% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp4,675,461 and Rp17,256,265 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.33% and 1.16% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Due from related parties

	2019	2018	
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	3.926.141.579	3.469.637.870	PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")
PT Lativi Mediakarya	5.594.032	6.639.832	PT Lativi Mediakarya
Sub-total	3.931.735.611	3.476.277.702	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	3.931.735.611	3.476.277.702	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Persentase terhadap Total Aset	64,9%	63,8%	Percentage to Total Assets

As of December 31, 2019 and 2018, due from VMA amounting to Rp3,926,141,579 and Rp3,469,637,870 respectively, consists of receivables from refinancing VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 32b).

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Tagihan kepada LM masing-masing sebesar Rp5.594.032 dan Rp6.639.832 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

- d. Piutang lain-lain dari DBS masing-masing sebesar Rp113.115.586 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.
- e. Utang usaha dari DBS masing-masing sebesar Rp13.723.119 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan piutang atas pendukung program seperti jasa *talent*.
- f. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	25.458.073	27.487.858	Directors
Komisaris	5.760.765	5.541.710	Commissioners
Total	31.218.838	33.029.568	Total

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

- d. Other receivable from DBS amounting to Rp113,115,586 and Nil as of December 31, 2019 and 2018 respectively, represents receivable from the sale of program material inventories.
- e. Other receivable from DBS amounting to Rp13,723,119 and Nil as of December 31, 2019 and 2018 respectively, represents supporting items for program such as talent service.
- f. Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas induk/ Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ Trade receivables related parties and Due from related parties
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable from related parties</i>
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha pihak berelasi/ <i>Trade payable related parties</i>
PT Digi Bintang Sinergi (sebelumnya/formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ <i>Other receivable related parties</i> <i>and Trade payable related parties</i>
PT Bakrie Swastika Utama	Bagian dari kelompok usaha Bakrie/ <i>Part of the Bakrie group</i>	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable from related parties</i> <i>and Trade payable related parties</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan			
Kas tunai	380.338	380.338	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	9.966.022	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto	400.435.610	400.435.610	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	142.953.268	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	3.931.735.611	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	119.055.669	119.055.669	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	39.843.754	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	4.644.370.272	4.644.370.272	<i>Total Financial Assets</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			
Biaya perolehan diamortiasi			<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	1.167.207.892	1.167.207.892	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.528.271	4.528.271	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	377.946.089	377.946.089	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	3.352.141	<i>Consumer finance liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.566.494.175	1.566.494.175	<i>Long-term bank loan</i>
Total Liabilitas Keuangan	3.119.528.568	3.119.528.568	Total Financial Liabilities
Aset Keuangan			
Kas tunai	383.238	383.238	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	15.251.840	15.251.840	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto	312.747.781	312.747.781	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	152.102.177	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	3.476.277.702	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	76.083.491	76.083.491	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	41.116.910	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	4.073.963.139	4.073.963.139	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Biaya perolehan diamortiasi			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	795.268.303	795.268.303	<i>At amortized cost</i>
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	<i>Other payables</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	6.648.829	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	1.627.929.158	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	2.616.780.520	2.616.780.520	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

Based on SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset			
Kas di bank	USD	19.194	266.816
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	<u>30.514.065</u>
Total			<u>30.780.881</u>
Liabilitas			
Utang usaha	USD	551.237	7.662.751
	EUR	19.355	301.717
Utang lain-lain	USD	21.527	299.247
	EUR	721	11.239
	SGD	19.862	204.991
Beban masih harus dibayar	USD	22.449.337	312.068.452
Utang bank	USD	112.975.997	<u>1.570.480.462</u>
Total			<u>1.891.028.859</u>
Liabilitas-Neto			<u>(1.860.247.978)</u>

2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset			
Kas di bank	USD	22.560	326.696
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.806.567	<u>26.160.902</u>
Total			<u>26.487.598</u>
Liabilitas			
Utang usaha	USD	400.513	5.799.824
	EUR	10.306	170.672
Utang lain-lain	USD	36.799	532.886
	EUR	721	11.931
	SGD	7.495	79.469
Beban masih harus dibayar	USD	6.869.575	99.478.313
Utang bank	USD	113.088.831	<u>1.637.639.362</u>
Total			<u>1.743.712.457</u>
Liabilitas-Neto			<u>(1.717.224.859)</u>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

2019				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan eksternal	1.496.914.210	47.700.000	(47.700.000)	1.496.914.210
				NET REVENUES
				External revenues
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	854.332.804	-	(47.700.000)	806.632.804
Umum dan administrasi	558.736.676	32.100.160	-	590.836.836
Total Beban Usaha	1.413.069.480	32.100.160	(47.700.000)	1.397.469.640
				OPERATING EXPENSES
				Program and broadcasting General and administrative
				Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT				
	83.844.730	15.599.840	-	99.444.570
				SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga				302.271.583
Rugi selisih kurs - neto				58.465.115
Laba pelepasan aset tetap				887.919
Beban dan denda pajak				(10.667.540)
Bunga dan beban keuangan -neto				(260.347.672)
Lain-lain - neto				(85.403.114)
				5.206.291
LABA SEBELUM BEBAN				
PAJAK PENGHASILAN				104.650.861
				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
				(35.810.606)
				INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				NET INCOME
				68.840.255
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	6.054.881.561	4.609.599.912	(4.602.391.014)	6.062.090.459
				ASSETS
				Segment assets
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	(3.571.127.982)	(2.136.041.930)	2.132.221.747	(3.574.948.165)
Pengeluaran modal	18.362.322	-	-	18.362.322
Penyusutan	55.296.203	-	-	55.296.203
				LIABILITIES
				Segment liabilities
				Capital expenditures
				Depreciation
2018				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan eksternal	1.819.777.135	47.700.000	(47.700.000)	1.819.777.135
				NET REVENUES
				External revenues
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	863.396.633	-	(47.700.000)	815.696.633
Umum dan administrasi	655.046.395	22.733.902	-	677.780.297
Total Beban Usaha	1.518.443.028	22.733.902	(47.700.000)	1.493.476.930
				OPERATING EXPENSES
				Program and broadcasting General and administrative
				Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT				
	301.334.107	24.966.098	-	326.300.205
				SEGMENT RESULTS

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga			239.030.441	OTHER INCOME (CHARGES)
Laba pelepasan aset tetap			835.267	Interest income
Beban dan denda pajak			(15.564.411)	Gain on disposal of fixed assets
Administrasi bank dan beban bunga			(208.047.615)	Tax penalties and expenses
liabilitas pembiayaan konsumen			(112.476.088)	Interest and financial
Rugi selisih kurs - neto			(340.818.454)	charges- net
Lain-lain - neto			(437.040.860)	Loss of foreign exchange - net
LABA SEBELUM BEBAN				Miscellaneous - net
PAJAK PENGHASILAN			(110.740.655)	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(26.169.651)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			(136.910.306)	INCOME TAX EXPENSE
NET INCOME				
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	5.389.007.353	4.341.990.012	(4.282.273.162)	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	(3.025.948.612)	(1.933.141.960)	1.928.509.305	Segment liabilities
Pengeluaran modal	29.709.616	-	-	Capital expenditures
Penyusutan	55.118.494	-	-	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 25).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidate revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 25).

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.350.667 dan Rp3.419.600 (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (“Credit Suisse”), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

- c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 miliar.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,350,667 and Rp3,419,600 respectively (Note 26).

- b. *On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch (“Credit Suisse”) amounting to USD230 million payable in four (4) years.*

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company’s shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company’s shares IMC in CAT and RS’s shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

- c. *On March 16, 2018, The Company and PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp407 billion.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019**
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

**32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- d. On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2019	2018	
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	15.251.840	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto	400.435.610	312.747.781	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	152.102.177	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	3.476.277.702	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	119.055.669	76.083.491	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	41.116.910	<i>Other non-current assets</i>
Total	4.643.989.934	4.073.579.901	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2019					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired					
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	9.966.022	-	-	-	-	9.966.022
Piutang usaha - neto	191.710.472	138.132.663	14.153.285	27.186.147	29.253.043	400.435.610
Piutang lain-lain - neto	142.953.268	-	-	-	-	142.953.268
Piutang pihak berelasi	3.931.735.611	-	-	-	-	3.931.735.611
Aset lancar lainnya	119.055.669	-	-	-	-	119.055.669
Aset tidak lancar lainnya	39.843.754	-	-	-	-	39.843.754
Total	4.435.264.796	138.132.663	14.153.285	27.186.147	29.253.043	4.643.989.934

	2018					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired					
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas di bank	15.251.840	-	-	-	-	15.251.840
Piutang usaha - neto	166.204.886	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	312.747.781
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	-	-	-	-	152.102.177
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	-	-	-	-	3.476.277.702
Aset lancar lainnya	76.083.491	-	-	-	-	76.083.491
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	-	-	-	-	41.116.910
Total	3.927.037.006	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	4.073.579.901

	2018					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired					
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas di bank	15.251.840	-	-	-	-	15.251.840
Piutang usaha - neto	166.204.886	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	312.747.781
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	-	-	-	-	152.102.177
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	-	-	-	-	3.476.277.702
Aset lancar lainnya	76.083.491	-	-	-	-	76.083.491
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	-	-	-	-	41.116.910
Total	3.927.037.006	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	4.073.579.901

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	2019		2018	
		Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>			
Dolar Amerika Serikat	3% dan/and 7%	57.638.754		123.895.659	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	3% dan/and 2%	9.389		3.652	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	5%	10.250		375	<i>Singapore Dollar</i>
		57.658.393		123.899.686	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/and 7%	(57.638.754)		(123.895.659)	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	3% dan/and 2%	(9.389)		(3.652)	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	5%	10.250		375	<i>Singapore Dollar</i>
		(57.637.893)		(123.898.936)	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 30.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Rupiah melemah/menguat 3% - 7% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp93 miliar dan Rp85 miliar.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2019 dan 2018:

		2019			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.167.207.892	1.167.207.892	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.528.271	4.528.271	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	377.946.089	377.946.089	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.352.141	2.048.914	1.303.227	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.566.494.175	1.566.494.175	-	-	<i>Long-term bank loan</i>
Total	3.119.528.568	3.118.225.341	1.303.227	-	Total

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

If at December 31, 2019 and 2018, Rupiah had weakened/strengthened by 3% - 7% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 would have been a decrease/increase of approximately Rp93 billion and Rp85 billion, respectively.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2019 and 2018:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2018			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	795.268.303	795.268.303	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	3.217.543	3.431.286	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	537.790.459	1.090.138.699	-	<i>Long-term bank loan</i>
Total	2.616.780.520	1.523.210.535	1.093.569.985	-	Total

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	13.748.707	51.600.941	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	-	3.271.666	<i>Acquisition of fixed assets through of consumer finance liabilities (Note 10)</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 19)	5.723.917	5.779.311	<i>Unamortized Transaction Cost (Note 19)</i>
Selisih kurs utang bank (Catatan 19)	65.524.948	107.468.133	<i>Foreign exchange bank loan (Note 19)</i>
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 31)	301.600.153	238.991.295	<i>Interest income loan from due from related party (Note 31)</i>

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perppu 1 – 2020”), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (“Perppu”) Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (“Perppu 1 – 2020”), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.